

APPENDIX 1. INTERVIEW QUESTIONS LIST

Interviewee: Five English Teachers in elementary school at Buleleng Regency

1. *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*
2. *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*
3. *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*
4. *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*
5. *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*
6. *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*
7. *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*
8. *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*
9. *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*
10. *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*
11. *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*

12. *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*

13. *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*



APPENDIX 2. INTERVIEW TRANSCRIPT

Interviewee: Five English teachers in elementary school at Buleleng Regency (the interviewee ask do not mention their name)

SD Lab Undiksha Singaraja

Researcher : *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*

Interviewee : *Belum pernah mendengar langsung, namun setelah dijelaskan, secara tidak langsung mungkin sudah diterapkan di kelas.*

Researcher : *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : *Penting, karena tujuan SDGs itu secara tidak langsung sudah menyinggung beberapa mata Pelajaran yang didapat oleh anak SD. Contohnya pada topik Kesehatan sudah ada juga dalam buku kelas 5 yang membahas tentang nama-nama penyakit.*

Researcher : *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*

Interviewee : *Pertama topik tentang lingkungan sangat cocok karena masuk ke Pendidikan Pancasila, sedangkan kalau tentang ekosistem lebih cocok dengan pelajaran IPAS, jika Bahasa Inggris itu paling cocok dengan topik pekerjaan karena ada materi *dream job* yang bisa diselipkan tentang topik pekerjaan yang layak. Untuk khusus*

ke kelas 5, yang paling cocok adalah topik Kesehatan karena Sebagian besar materi kelas 5 adalah tentang Kesehatan.

Researcher : *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Untuk zaman sekarang anak-anak sudah sangat jarang ada yang suka membaca apalagi untuk dijadikan hoby, anak-anak lebih suka menyimak sekarang, sehingga buku fisik sudah jarang digunakan di sini. Namun masih ada beberapa anak yang suka membaca atau belajar menggunakan story book. Kebanyakan siswa mencari materi dan belajar sekarang dengan cara menyimak video di youtube.

Researcher : *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*

Interviewee : Tantangan khususnya untuk anak-anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata siswa lainnya adalah mereka masih dikit memiliki kosa kata sehingga mereka kesusahan memahami kata-kata yang ada di buku.

Researcher : *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*

Interviewee : Kalau di sini bisa dikatakan sama saja untuk bahan bacaan, anak-anak di sini lebih cepat bosan jika belajar menggunakan buku. Namun jika media ajarnya diganti dengan video, maka anak-anak akan semangat untuk belajar Bahasa Inggris.

Researcher : *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*

Interviewee : keluhannya adalah mereka tidak mengerti bacaan yang sudah saya berikan sebelumnya dan mereka juga kadang susah mengerti kata-kata yang ada di buku, sehingga minat bacanya menjadi berkurang. Hal itu tidak untuk siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata, faktanya juga banyak siswa dengan kemampuan di atas rata-rata juga malas membaca teks.

Researcher : *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*

Interviewee : Metodenya adalah dengan activity atau praktek langsung karena ada beberapa topik nyambung ke mata Pelajaran di sekolah. Contohnya seperti topik lingkungan masuk ke dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Kalau hanya sekedar teori, biasanya jarang anak-anak melakukan apa yang sudah diajarkan

Researcher : *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*

Interviewee : Keinginan kebanyakan siswa adalah selalu meminta menonton video saat jam Pelajaran. Namun ada juga Sebagian kecil anak tidak mau menonton video karena alasan mengantuk.

Researcher : *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*

Interviewee : Sebenarnya hanya beberapa anak saja yang masih tertarik untuk membaca buku di sekolah, mereka lebih senang belajar melalui video karena seperti yang saya katakan tadi, anak-anak di sini lebih senang belajar dengan menyimak sesuatu seperti video.

Researcher : *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*

Interviewee : Menurut saya, jika dikemas dengan baik, kontennya relate dengan anak-anak, dan menarik juga untuk anak-anak mungkin akan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Namun saya lebih memilih menggunakan video karena lebih menarik untuk mengajarkan konten SDGs.

Researcher : *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*

Interviewee : Media pembelajaran yang paling cocok mengajarkan SDGs menurut saya adalah dengan menggunakan video, karena anak-anak di sini selalu penasaran jika belajar melalui tayangan video.

Selain itu, power point yang ada kuisnya juga sangat membantu siswa untuk belajar

Researcher : *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*

Interviewee : Konten yang wajib diajarkan di lingkungan sekolah adalah masih sama dengan yang tadi yaitu tentang lingkungan dan pekerjaan yang layak. Karena kedua topik tersebut sangat berhubungan dengan materi anak-anak sekarang.

SD N 3 Banjar Jawa

Researcher : *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*

Interviewee : Sebelumnya saya belum pernah mendengar itu, tetapi secara tidak langsung siswa sekolah dasar sudah mendapatkan materi tersebut di Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Researcher : *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Kalau untuk fase a dan b atau untuk kelas 1, 2, 3, mereka sepertinya tidak terlalu paham terkait ekonomi, kalau lingkungan dan Kesehatan itu penting sekali untuk diajarkan. Untuk anak-anak kelas 1 sampai 3 mungkin perlu tahu hal tersebut namun

hanya Gambaran umumnya saja dan tidak untuk mendalami. Menurut saya hal tersebut juga kurang menarik untuk anak kelas 1 sampai 3, tapi kalau untuk kelas tinggi seperti di kelas 5 dan kelas 6 mungkin mereka akan mengerti. Materi bacaan tentang SDGs bisa saja menarik untuk semua siswa di sekolah dasar menurut pengemasan dan penyajian kontennya

Researcher : *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*

Interviewee : Topik yang paling relevan dan juga menarik untuk siswa SD adalah tentang Kesehatan lingkungan. Dengan dibantu dengan pengemasan buku bergambar yang intinya banyak memuat gambar akan meningkatkan kemauan untuk belajar siswa. Topiknya akan menjadi menarik tergantung dari konten dan pengemasannya. Selain itu, topik lingkungan dan Kesehatan juga sudah dipelajari di mata Pelajaran lain, sehingga mereka sudah mulai mengenal dan sangat relevan dengan kehidupan mereka.

Researcher : *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Seperti yang saya katakan tadi, jenis bahan bacaan yang dibutuhkan haruslah menarik untuk membantu siswa memahami Pelajaran Bahasa Inggris. Jenis bahan bacaan menarik adalah

yang banyak gambarnya. Selain itu, dalam Bahasa Inggris, mereka lebih mudah belajar dengan *things around*. Bahan bacaan yang membantu siswa memahami Pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satunya cerita atau *story* seperti fable, fairy tails, terutama beberapa anak di kelas 5 dan 6 bahkan sudah pernah mendapatkan juara lomba story telling. Selain sudah banyak dilombakan, story telling juga membantu siswa untuk berbicara lebih fasih dalam Bahasa Inggris. Saya juga menyarankan siswa untuk belajar Bahasa Inggris dengan cerita karena kita di Buleleng jarang mendapatkan kesempatan berbicara Bahasa Inggris dengan native speaker. Jadi dengan cara banyak membaca cerita dan film berbahasa Inggris akan membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya

Researcher : *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*

Interviewee : Untuk beginner seperti siswa di sekolah dasar, pasti tantangannya adalah kosa kata. Karena mereka tidak tahu artinya dan mereka juga tidak tahu bagaimana cara membacanya. Mereka akan langsung kesulitan. Namun, jika teks berisi gambar, mereka akan terbantu

Researcher : *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*

Interviewee : Untuk bahan bacaan yang paling efektif di sekolah ini adalah story books, karena mereka terutama di kelas 5 dan kelas 6 sudah lumayan banyak yang gemar untuk membaca buku cerita. Beberapa dari mereka juga sudah pernah mendapatkan juara pada lomba story telling.

Researcher : *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*

Interviewee : Keluhannya juga hampir sama seperti yang saya katakan tadi. Jadi mereka masih sedikit mengetahui kosa kata dalam Bahasa Inggris, dan saat siswa kelas tinggi mendapatkan materi tenses, mereka akan langsung mengira bahwa grammar itu sangat susah sehingga mengakibatkan kebingungan.

Researcher : *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*

Interviewee : Untuk metode yang paling efektif itu tergantung pada karakter siswa dan cara belajarnya. Ada beberapa anak yang bisa fokus jika lebih banyak tulisan dan ada yang gampang terganggu jika ada gambar khususnya gambar bergerak. Begitu sebaliknya. Namun jika khusus untuk mengajarkan pentingnya SDGs, metode yang paling efektif adalah group activity. Dan kalau bisa juga kegiatannya di luar ruangan.

Researcher : *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*

Interviewee : Keinginan siswa saat saya memberikan teks Bahasa Inggris tidak selalu sama saat saya mengajar di kelas. Namun, kebanyakan siswa khususnya di kelas tinggi (kelas 5 dan kelas 6) itu mereka lebih suka membaca teks dengan buku cerita atau komik.

Researcher : *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*

Interviewee : Yang membuat siswa tertarik adalah konten atau isi buku tersebut dan juga gambar di dalamnya.

Researcher : *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*

Interviewee : Menurut saya, konten SDGs akan membantu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Karena topik-topik dalam SDGs ini beberapa sudah relevan dengan mata Pelajaran yang mereka dapat

Researcher : *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*

Interviewee : Media pembelajaran yang paling efektif untuk mengajarkan SDGs adalah audio visual. Mereka akan lebih fokus dengan materinya.

Researcher : *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*

Interviewee : Topik yang wajib diajarkan adalah lingkungan. Karena lingkungan pasti menyangkut ke Kesehatan. Lingkungan juga bukan hanya tentang alam, tapi bisa juga tentang sosial. Bagaimana cara bersosialisasi di sekolah, dan lingkungan juga mempunyai konteks yang luas.

SD N 1 Paket Agung

Researcher : *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*

Interviewee : Pernah mendengarnya.

Researcher : *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Menurut saya penting, karena sekarang kurikulum Merdeka berdasarkan pada keseharian siswa. Jadi secara tidak langsung SDGs itu lebih relate kepada siswa.

Researcher : *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*

Interviewee : Topik yang paling nyambung adalah tentang Kesehatan, ekonomi (bisa karena ada materi tentang uang juga).

Researcher : *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Jenis bahan bacaannya yaitu tidak kompleks (maksimal 2 paragraf), pemilihan vocab yg mudah dan familiar buat mereka. Untuk bahan bacaan yg paling menarik adalah komik dan buku yg bergambar.

Researcher : *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*

Interviewee : Pertama, Ketika saya tidak sengaja menggunakan kata yang susah, jadi mereka menjadi bingung. Kedua, mereka tidak membawa kamus bhs Inggris sehingga akan kebingungan jika menemukan vocab baru. Jadi solusinya adalah saya membuatkan daftar kata susah. Yg terakhir adalah mereka sering kali complain karena vocabnya terlalu susah.

Researcher : *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*

Interviewee : Seperti yang saya katakan tadi, Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris adalah komik dan segala jenis buku bergambar.

Researcher : *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*

Interviewee : Keluhannya juga sama seperti sebelumnya. Yaitu vocab terlalu sulit dan mereka bingung setiap diberi kata-kata yang susah.

Researcher : *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*

Interviewee : Metode yang paling efektif sejauh ini adalah lewat video. Karena video memberikan knowledge, jika hanya memberi teks maka mereka akan sedikit kebingungan. Video juga meningkatkan rasa keingintahuannya dan siswa jadi lebih aktif. Kemudian metode efektif lainnya adalah small group discussion, karena mereka menjadi jauh lebih interaktif melempar pertanyaan dan jawaban.

Researcher : *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*

Interviewee : Keinginan yang paling sering adalah menggunakan bahan bacaan komik dan video. Jadi saat memberikan teks Bahasa Inggris, mereka sering menanyakan komik dan video.

Researcher : *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*

Interviewee : Yang membuat tertarik sat memberikan teks Bahasa Inggris adalah kontennya harus relate dan terbaru/update bagi mereka (maksudnya yang saat ini sedang banyak dibicarakan), ilustrasinya mendukung, dan media seperti lcd untuk menampilkan video/gambar juga sangat membuat siswa tertarik.

Researcher : *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*

Interviewee : Pendidikan berkualitas, karena sbagi guru harus memberi pembelajaran yang merata. Dalam Bahasa Inggris juga sama yaitu harus memberikan effort yang sama ke semua murid.

Researcher : *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*

Interviewee : Komik dan video. Namun yang paling membantuk untuk mengajarkan SDGs adalah komik.

Researcher : *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*

Interviewee : Kesehatan, Pendidikan, dan ekonomi.

Researcher : *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*

Interviewee : *Sepertinya pernah, tapi coba dijelaskan dulu agar tidak ada mispersepsi.*

Researcher : *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : *Menurut saya penting, karena ada beberapa materi yang sudah berkaitan dengan SDGs itu seperti mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan juga IPAS.*

Researcher : *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*

Interviewee : *Menurut saya yang paling relevan untuk siswa SD itu adalah topik tentang lingkungan dan Kesehatan, karena pembelajaran tentang lingkungan dan Kesehatan sudah sering mereka dapatkan di sekolah maupun di rumahnya masing-masing.*

Researcher : *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : *Untuk Bahasa Inggris, saya biasanya memakai buku bergambar untuk mengajarkan mereka. Jadi gambar-gambar tersebut akan membantu mengenalkan kata-kata baru dalam Bahasa Inggris.*

Researcher : *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*

Interviewee : Tantangannya sih seperti mereka sering bingung saat saya menjelaskan menggunakan Bahasa Inggris, karena kosakata mereka masih sangat terbatas, jadi mereka sering bingung untuk mengartikan kalimat karena ada beberapa kata dalam kalimat tersebut yang tidak mereka kenali.

Researcher : *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*

Interviewee : Masih sama sih yaitu buku bergambar. Apalagi jika gambar dalam buku tersebut menarik, maka siswa akan lebih semangat untuk membaca.

Researcher : *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*

Interviewee : Keluhannya hampir sama seperti tadi, karena kosakata mereka masih terbatas, jadi keluhan mereka adalah selalu bingung dan menanyakan kata-kata yang belum mereka kenali.

Researcher : *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*

Interviewee : Kalau untuk metode sih saya belum berani mengatakan mana yang efektif, karena di sini belum ada materi seperti SDGs itu. Namun jika semisal diharuskan untuk mengajarkan SDGs, mungkin metode yang efektif adalah mengajarkannya lewat video animasi yang menarik.

Researcher : *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*

Interviewee : Keinginan mereka seperti meminta untuk selalu mentranslit kata-kata yang susah.

Researcher : *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*

Interviewee : Yang membuat juga sama seperti tadi yaitu buku-buku yang ada gambarnya.

Researcher : *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*

Interviewee : Untuk ini sepertinya tergantung dari pengemasan materinya, jika dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa, maka hal ini akan dapat membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa.

Researcher : *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*

Interviewee : Kalau menurut saya, buku bergambar dengan video.

Researcher : *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*

Interviewee : Kalau yang wajib itu pertama lingkungan, Kesehatan, dan ekonomi.

SD NEGERI 1 BANJAR JAWA

Researcher : *Apakah ibu/bapak pernah mendengar tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs)?*

Interviewee : Saya belum pernah mendengarnya.

Researcher : *Menurut anda, mengapa penting untuk memasukkan materi bacaan tentang SDGs dalam pembelajaran Bahasa Inggris?*

Interviewee : Itu penting karena setelah mendengarnya, SDGs itu harus sudah dikenalkan kepada anak-anak se dini mungkin. Selain untuk menumbuhkan rasa peduli, materi SDGs juga saya rasa masih berhubungan dengan beberapa materi di kelas 5, seperti ada materi tentang Kesehatan, dan lainnya.

Researcher : *Topik SDGs mana yang menurut anda paling relevan untuk siswa SD?*

Interviewee : Menurut saya, yang paling relevan adalah tentang lingkungan. Karena di kelas 5 khususnya mata Pelajaran Bahasa Inggris itu ada materi yang berhubungan dengan lingkungan.

- Researcher : *Menurut ibu/bapak, jenis bahan bacaan seperti apa yang dibutuhkan siswa untuk membantu mereka memahami Pelajaran Bahasa Inggris?*
- Interviewee : Untuk Bahasa Inggris, saya biasanya menggunakan buku yang ada gambarnya untuk siswa kelas 5. Karena kebanyakan dari mereka itu lebih suka membaca jika dalam buku berisi gambar-gambar yang menarik.
- Researcher : *Apa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa saat membaca teks Bahasa Inggris dengan tema SDGs?*
- Interviewee : Biasanya mereka selalu menanyakan kata-kata yang susah dan mereka cenderung kebingungan jika menemukan kata-kata yang tidak mereka tahu.
- Researcher : *Bahan bacaan apa yang paling efektif untuk membuat siswa rajin membaca teks Bahasa Inggris?*
- Interviewee : Yang paling efektif menurut saya masih sama yaitu buku yang ada gambarnya. Karena itu membuat siswa menjadi tertarik untuk membaca.
- Researcher : *Setiap anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa, apa keluhan yang sering mereka sampaikan?*
- Interviewee : Keluhannya seperti mereka masih kebingungan dan bahkan tidak mengerti jika menemukan kata-kata sulit saat belajar Bahasa Inggris. Mereka selalu menanyakan arti kata-kata yang sulit dalam Bahasa Inggris.
- Researcher : *Metode apa yang menurut anda paling efektif dalam mengajarkan pentingnya SDGs kepada siswa?*

- Interviewee : Menurut saya, metode yang efektif adalah dengan games. Atau biasanya untuk mengajarkan hal-hal baru, saya suka menggunakan video untuk mengajarkan hal-hal yang baru, karena siswa akan lebih tertarik jika menyimak suatu video”
- Researcher : *Apa keinginan siswa saat anda memberikan teks Bahasa Inggris kepada siswa?*
- Interviewee : Keinginannya adalah mereka sering meminta menggunakan buku bergambar seperti komik.
- Researcher : *Apa yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku di kelas maupun di luar kelas?*
- Interviewee : Yang membuat tertarik masih sama seperti yang saya bilang tadi, yaitu mereka lebih tertarik membaca jika buku terdapat banyak gambar menarik.
- Researcher : *Menurut anda, apakah konten SDGs dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?*
- Interviewee : Menurut saya itu bisa meningkatkan kemampuan mereka khususnya Bahasa Inggris. Karena selain materinya sudah bersinggungan dengan mata Pelajaran, siswa juga lebih mudah belajar jika materinya relevan dan ada di sekitar mereka.
- Researcher : *Media pembelajaran apa yang paling membantu dalam mengajarkan SDGs untuk siswa?*
- Interviewee : Kalau untuk media, sepertinya saya tetap memilih buku bergambar untuk mengajarkan SDGs ke siswa. Media yang lain yang sepertinya efektif itu mungkin lewat video.

- Researcher : *Menurut anda, topik SDGs apa yang wajib diajarkan kepada siswa?*
- Interviewee : Yang wajib menurut saya yang relevan dengan mereka, yaitu tentang lingkungan dan Kesehatan.



APPENDIX 3. RESEARCH DOCUMENTATION

 A photograph showing a man in a light blue blazer and a woman in a green polo shirt sitting on a blue bench outdoors. The man is holding a smartphone and appears to be speaking to the woman, who is holding a book.	Interview with English Teacher
 A photograph showing a man in a light blue blazer and a woman in a brown uniform sitting at a wooden table in a classroom. The man is holding a book and looking at the woman, who is also looking at the book. There is a whiteboard in the background.	Interview with English Teacher



Interview with English Teacher



Interview with English Teacher



 A photograph showing two individuals, a man in a light blue blazer and a woman in a purple shirt, sitting on a blue sofa in an office setting. They are engaged in a conversation. A blue plastic bag is on the floor in front of them. The background includes a window with blinds and a water dispenser.	Interview with English Teacher
 A photograph of a classroom where several students in blue uniforms are seated at wooden desks, focused on reading or writing. The room has a bookshelf and a window in the background.	Questionnaire distribution
 A photograph of a classroom where students in yellow uniforms are seated at wooden desks. A teacher is standing at the front of the room, and a table with a blue patterned cloth is visible on the right. The room has blue curtains and a window.	Questionnaire distribution



Questionnaire
distribution



Questionnaire
distribution



Questionnaire
distribution

APPENDIX 4. BIOGRAPHY



I Kadek Sastra Oksto Wibawa lahir di Singaraja pada tanggal 06 Oktober 2003. Penulis lahir dari ayah Putu Gede Rudiarsa dan ibu Ni L.P. Tutik Hafianti. Penulis memiliki satu kakak Perempuan Bernama Ni Luh Putu Mila Saesarista. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Jl. Gunung Semeru Gang 1 No. 3 Banjar Delod Peken, Singaraja,

Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Kendran dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 6 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Matematika dan IPA dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025, tepatnya di semester 8, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“A NEED ANALYSIS ON SDGS CONTENT READING MATERIALS FOR FIFTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL IN BULELENG REGENCY”**